

Peran Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup dalam *Tracer Study* Untuk Meningkatkan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kabupaten Rejang Lebong

Ratnawati¹, Baryanto²

¹²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

¹ratnawatistaincurup2@gmail.com, ²baryanto@iaincurup.ac.id

Abstract: *This study aims to determine: Role, Steps and Inhibiting and Supporting Factors of PGMI graduates in improving the development of Madrasah Ibtidaiyah (MI) based on Tracer Study in Rejang Lebong Regency. This research method is descriptive qualitative. Data collection was carried out using questionnaires.. The results showed that: 1) graduates of MI of State Islamic Institute Curup have made improvements to the development of MI, 2) The steps of PGMI graduates in improving the development of Madrasah Ibtidaiyah (MI) based on Tracer Study in Rejang Lebong Regency are by providing services immediately, accurate and satisfying, always improves the quality of work, increases both intra-curricular and extra-curricular activities, self-development, improve the quality of education and management of Madrasah Ibtidaiyah. 3) The supporting factors for PGMI graduates in improving the development of MI in Rejang Lebong are; a. ; The quality of education at the Madrasah Ibtidaiyah level, there has been a BOS (School Operational Assistance) fund program, teachers of MI are on average S1 qualified, b. Obstacle factors ; Limited facilities, Some rooms are fragile and not suitable, Some of the equipments are not in accordance with the needs and characteristics of the madrasah.*

Keywords: *Graduates, Improve the Development of MI, Tracer Study*

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Peran, Langkah-langkah dan Faktor Pendukung serta Penghambat lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan MI berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) lulusan Program Studi Pendidikan Guru MI IAIN Curup telah melakukan peningkatan perkembangan MI, 2) Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan MI berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong adalah dengan cara memberikan pelayanan dengan segera, akurat dan memuaskan, selalu menjaga nama baik, selalu meningkatkan kualitas kerja, meningkatkan kegiatan baik secara intrakurikuler maupun

ekstrakurikuler, mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan pengelolaan/manajemen MI. 3) Faktor Pendukung lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan MI berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong adalah ; a. ; Mutu pendidikan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah mulai meningkat, telah adanya program dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Guru-guru MI rata-rata berkualifikasi S1, b. Faktor Penghambat ; Keterbatasan sarana, Beberapa ruangan sudah rapuh dan kurang layak dipergunakan, Beberapa peralatan dan perlengkapan yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah.

Kata Kunci:Lulusan, meningkatkan Perkembangan MI, *Tracer Study*

PENDAHULUAN

Latar belakang penulisan ini adalah laporan penelitian tentang Madrasah adalah merupakan satuan pendidikan formal dibawah koordinasi Kementerian Agama RI sebagai penyelenggara pendidikan dengan kekhasan agama Islam yang meliputi Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara SD, Madrasah Tsanawiyah (MTS) setara SMP, Madrasah Aliyah (MA) setara SMA.¹ Selama ini, banyak masyarakat cenderung menjadikan madrasah sebagai pilihan kedua dibandingkan dengan sekolah umum yang ada. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari kuantitas siswa yang mendaftar saat penerimaan siswa baru. Jumlah pendaftar di sekolah umum cenderung lebih banyak jika dibandingkan dengan madrasah. Hal itu menunjukkan bahwa daya tarik madrasah secara umum masih kalah jika dibandingkan dengan sekolah umum. Meskipun begitu tidak berarti dapat digeneralisasi bahwa Madrasah seluruhnya kalah bersaing dengan sekolah umum. Terdapat beberapa madrasah yang memiliki kualitas yang lebih baik di beberapa daerah tertentu dan berdampak kepada peminat atau pendaftar yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum.

Salah satu hal mengapa banyak masyarakat lebih memilih sekolah umum dibandingkan madrasah, bisa diakibatkan karena tingkat kualitas pendidikan dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Walaupun banyak juga Madrasah yang berkualitas dan banyak prestasi, akan tetapi secara umum trend yang sedang terjadi di masyarakat lebih memilih Sekolah Umum berbasis Islam Terpadu, begitu juga yang terjadi di Curup Kabupaten Rejang Lebong.

¹.PMA (Peraturan Menteri Agama) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Kepala Madrasah

Bukti nyata kesuksesan program studi adalah mampu menghasilkan para lulusan yang kompeten pada bidangnya atau sesuai dengan profil lulusannya, selain itu mampu menghantarkan lulusan bisa mendapatkan apa yang diharapkan salah satunya yaitu mendapat pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan prodi. Hingga masalah kesenjangan antara apa yang telah didapatkan dari prodi PGMI dengan pekerjaan yang diperoleh. Maka prodi harus melakukan inovasi baik terkait dengan pembelajaran maupun pengembangan skill para lulusannya.² Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup, menyelenggarakan pendidikan Strata 1 untuk menghasilkan lulusan atau sarjana pendidikan dibidang pendidikan dasar. Profil Lulusan Program Studi PGMI harus sesuai dan tepat sasaran sehingga dapat dirasakan keunggulannya oleh para pengguna (stakeholder). Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui keberadaan dan keterpakaian lulusan oleh para stakeholder adalah melalui penelusuran alumni (*tracer study*). Perguruan tinggi melalui program studi dituntut untuk selalu melakukan evaluasi agar relevansi program akademik sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Adapun Profil Lulusan Prodi PGMI digambarkan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Profil Lulusan Prodi PGMI IAIN Curup

1. Pendidik (Guru Kelas) pada pendidikan dasar di MI/SD
2. Pembina/Pendamping bidang pendidikan ilmu dasar MI/SD
3. Peneliti Bidang Pendidikan Dasar MI/SD
4. Wirausaha bidang pendidikan (<i>edupreneurship</i>) di MI/SD

Sumber : Kurikulum KKNi Prodi PGMI IAIN Curup

Berdasarkan Tabel 1 tentang profil lulusan di atas, bahwa lulusan dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menghasilkan lulusan yang berkualifikasi guru kelas pada tingkat SD/MI, selain itu juga diharapkan menjadi ahli dalam bidang pendidikan dasar baik sebagai pembina atau

² Zulaiha, Siti, Tika Meldina, Chandra Dio Saputra, and Yuli Tri Astuti. "Tracer Study: Studi Rekam Jejak dan Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup." *AR-RLAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (July 1, 2021): 75. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2416>.

pendamping lembaga pendidikan dasar, sebagai peneliti dan juga wirausaha bidang pendidikan. Adapun jumlah lulusan Prodi PGMI dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Lulusan Prodi PGMI Tahun 2016 s/d 2020

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
1	2016	118
2	2017	97
3	2018	38
4	2019	102
5	2020	95
	Total	445

Sumber: Data Alumni Prodi PGMI IAIN Curup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *tracer study* Lulusan PGMI IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah Ibtida'iyah serta menjelaskan pelaksanaan program pembinaan tersebut. Berangkat dari keresahan masyarakat dimana banyak sekolah-sekolah dibawah naungan Kementerian Agama dalam dua dekade belakangan ini banyak tertinggal dari segi kualitas dan kuantitas, di sisi lain sekolah-sekolah berbasis IT (Islam Terpadu) dan sekolah-sekolah berbasis Non Islam berlomba dalam unjuk prestasi dan kuantitas Siswa.

Permasalahan yang timbul adalah; Bagaimana peran, Langkah-langkah dan faktor pendukung dan penghambat lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif sedangkan Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sementara analisis data yang digunakan adalah dengan metode Miles and Hubberman dengan kerangka berfikir deduktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran lulusan PGMI dalam Meningkatkan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong

Penelitian *tracerstudy* tentang studi rekam jejak dan tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ini

bertujuan untuk mengetahui proporsi jawaban responden terhadap variabel yang akan diteliti. Hasil pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Kemampuan menjalin kerjasama dengan instansi
2. Terbuka terhadap pengembangan ketrampilan / pengetahuan baru yang sedang berkembang.
3. Kemampuan berkomunikasi secara baik dengan atasan
4. Kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat
5. Kesesuaian bidang ilmu yang telah dipelajari dengan pekerjaan.
6. Kemampuan mengoperasikan computer/ teknologi informasi secara aktif
7. Alumni IAIN Curup memiliki etos kerja yang baik dilembaga tempat kerja.
8. Kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi.
9. Kemampuan dalam meningkatkan kualitas madrasah.
10. Memiliki disiplin tinggi dalam melaksanakan pekerjaan.
11. Kemampuan menjaga kualitas Madrasah

Respon Pengguna dalam hal ini teman sejawat dari berbagai madrasah ibtidaiyah negeri dan swasta di Kabupaten Rejang Lebong cukup memuaskan terbukti dari survei yang kami lakukan walaupun sebagian ada beberapa masukan terkait peningkatan kualitas PGMI ke depan.

Penelitian perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) diukur melalui *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ini bertujuan untuk mengetahui proporsi jawaban responden terhadap variable yang akan diteliti. Hasil pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

Dari 11 instrumen survey terhadap pengguna di atas sebagian besar memberikan respon yang positif terhadap para alumni PGMI IAIN Curup yang berarti *transfer of knowledge* dan *transfer of value* yang mereka dapat selama menjadi mahasiswa/mahasiswi di PGMI IAIN Curup berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

B. Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang Lebong.

Langkah-langkah lulusan PGMI dalam meningkatkan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study*

di Kabupaten Rejang Lebong, yaitu dengan cara memberikan pelayanan dengan segera, akurat dan memuaskan.

Data diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eva Balkis, S.Pd.I Guru MIS GUPPI Lubuk Kembang beliau menyatakan:

“Bagi alumni mengembangkan jaringan dan meningkatkan serta membangun pencitraan itu sangat penting , karena dalam peningkatan tersebut dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bagus yang ada di madrasah Ibtidaiyah serta meningkatkan kualitasnya yang sangat berperan bagi madrasah”.

Berdasarkan wawancara di atas maka bisa dijelaskan bahwa alumni telah mampu berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah dengan mengadakan kerjasama dengan MI yang lainya maupun instansi lainnya dalam rangka meningkatkan perkembangan terhadap MI dimana mereka tempat bekerja.

Demikian juga dalam mengembangkan almamater, Ibu Eva Balkis.,S.Pd.I menyatakan:

“Untuk Almamater LAIN Curup kami para alumni sangat bangga dapat terus meningkatkan generasi yang berkualitas serta salut dengan perkebangan LAIN Curup yang sangat berperan aktif dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah”.

Berdasarkan hasil wawancara ibu Eva Balkis S.Pd.I, beliau menyatakan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap almamater dalam menjaga lembaga dengan cara selalu menjaga nama baik dengan cara selalu meningkatkan kualitas kerja dimana mereka bekerja.

Hasil wawancara di atas sesuai dengan yang di sampaikan oleh bapak Wahyu Pranata.,S.Pd.I yaitu sejauh mana peran alumni dalam meningkatkan perkembangan madrasah , mereka menyatakan :

“Dengan melaksanakan serta mengembangkan pekerjaan yang baik dalam kaitannya dengan meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan dalam berbagai kegiatan Ekstrakurikuler yang produktif di Madrasah Ibtidaiyah”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa para alumni telah berkontribusi tinggi dalam meningkatkan perkembangan MI dimana mereka bekerja dengan cara

meningkatkan kegiatan baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dari data di atas maka bisa di deskripsikan bahwa bahwa alumni PGMI yang bernama Wahyu pranaata, S.Pd.I, Nova Dianti, S.Pd.I, Hariani S.Pd.I, Rini Susanti S.Pd.I menyatakan dalam bekerja sudah mampu mengembangkan atau terbuka terhadap pengembangan ketrampilan/pengetahuan baru yang sedang berkembang.

Dari data diatas diperkuat oleh hasil wawancara kepada Ibu Endah Cahya Rini, S.Pd, pada tanggal 29 November 2021, pukul 09.00, dikantor MIN Rejang Lebong beliau menyatakan bahwa:

“Untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yaitu memberikan masukan-masukan yang telah dipelajari atau bekal yang telah di berikan kampus. Setelah itu memberikan pengetahuan dan pengalaman serta sbering sesama teman bekerja bertujuan agar dapat memberikan bantuan hal-hal positif dan masukan yang bias di terapkan di tempat kerja “.

Hal ini dijelaskan bahwa dalam rangka mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah maka para alumni mencoba mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu secara langsung akan membawa pengaruh terhadap kualitas madrasah ibtidaiyah dan akan berimbas ke kualitas madrasah sehingga masyarakat akan termotivasi untuk memasukkan anaknya ke madrasah tersebut.

Dipertegas kembali bahwa Alumni juga berupaya untuk membantu dalam pengelolaan sekolah Sekolah madrasah hal ini di perkuat lagi oleh pendapat Ibu Endah Cahyorini.S.Pd Beliau berpendapat :

“Upaya dalam manajemen waktu mengenai peningkatan MI yakni memahami, menerapkan, dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan manajemen tersebut. Hal utama yang harus disiapkan adalah belajar teris hal-hal yang telah dipelajari dan baru memahami setelah itu baru memproses atau menerapkan hal hal yang penting , seperti bias memenajemen diri sendiri, dan memenejemen pekerjaan untuk meningkatkan mutu sebagai alumni di tempat bekerja”.

Dari hasil wawancara tersebut di atas maka misa di jelaskan bahwa para aluni telah mengadakan pengelolaan/manajenen

madrasah ibtidaiyah dimana mereka tempat bekerja, memahami manajemen yaitu dengan selalu berkooadikasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan warga sekolah lainnya dalam membantu menyusun program-program sekolah. Menerapkan manajemen yaitu bahwa para alumni dalam tempat kerja setelah para alumni terlibat di tempat kerja dalam penyusunan program, maka mereka juga langsung terlibat dalam penerapan program kerja baik dalam bidang instruksional, dalam bidang ekstrakurikuler, maupun program-program pendukung lainnya. mempelajari manajemen artinya para alumni senantiasa mengadakan pengembangan diri yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan secara In House Training maupun secara Off House training dalam rangka untuk meningkatkan kualitas diri dalam mendukung kemajuan Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Pendapat di atas dipertegas oleh hasil wawancara dengan Ibu Afrida Nata Sundari S.Pd .I guru MIN 1 Dusun Curup, beliau menyatakan:

“Peran kami dalam upaya peningkatan MI diwilayah Kabupaten Rejang Lebong adalah dengan cara memahami manajemen sekolah itu sendiri, setelah memahami baru menerapkannya dalam program kegiatan kegiatan harian misalkan dengan membagi jadwal sesuai kebutuhan, disiplin waktu, tidak terlambat ketika datang kesekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara maka bisa dijelaskan bahwa para alumni berperan sangat tinggi disekolah tempat kerja masing-masing, mereka berperan dalam manajemen atau mengelola sekolah. Beliau berpendapat juga bahwa:

“Peran kami adalah saling berbagi informasi dan bertukar ide atau pendapat kemudian diadakan reuni alumni yang diadakan beberapa bulan sekali untuk menjalin silaturahmi dan bertukar pengalaman selain itu juga bisa menggunakan media on line untuk saling bertukar pendapat”.

Hasil wawancara di atas di jelaskan bahwa para alumni selalu mengadakan koordinasi mereka para alumni membentuk group dalam sesama alumni di sanalah mereka mengadakan diskusi bersama dalam rangka memajukan MI di lingkungan kabupaten rejang Lebong.

Dari hasil wawancara di atas dipertegas kembali oleh pernyataan bapak Wahyu Pranata guru MIS Lubuk Kembang, yang menyatakan:

“Peran kami sebagai alumni adalah dalam mengembangkan pekerjaan yang baik dalam kaitannya dengan meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk almamater LAIN curup semoga dapat meningkatkan kualitas yang baik dalam generasi yang berkualitas”.

Dari hasil wawancara diatas bisa dijelaskan bahwa peran alumni cukup tinggi dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang produktif artinya yang menyentuh nilai – nilai religius yang mampu menarik simpati masyarakat, sehingga peminat masyarakat cukup tinggi.

Dipertegas kembali bahwa peran alumni dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di nyatakan oleh Ibu Elva Balkis S.Pd.I guru MIS GUPPI Lubuk Kembang, beliau menyatakan:

“Peran alumni adalah melalui pengembangan jaringan dan meningkatkan serta membangun pencitraan yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkualitas . Untuk almamater LAIN Curup kami selalu meningkatkan kami selalu berkoordinasi dengan rekan alumni untuk selalu meningkatkan kerjasama sesama alumni dalam meningkatkan pencitraan demi berkembangnya alumni dan majunya perkembangan MI di wilayah tejang lebong”.

Dari hasil wawancara di ata bisa dijelaskan bahwa peran alumni selalu mengadakan koordinasi dengan sesama alumni untuk meningkatkan MI di wilayah Kabupaten Rejang lebong dalam menjaga kualitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni PGMI yaitu Guru MIN 1 Rejang Lebong Ibu Windi Setia Ningsih ,S.Pd, beliau menyampaikan:

“Bahwa dalam memberikan pelayanan yang segera , akurat, dan memuaskan diantaranya: a) menerapkan visi misi yang sudah ditentukan dari sekolah atau instansi, b) memberikan pelayanan yang terbaik mendengarkan saran atau masukan, c) Memberikan

waktu bagi para wali /siswa ketika mempunyai kendala dalam hal pendidikan, d) melakukan evaluasi e) dan mengadakan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa para alumni telah terlibat dalam program sekolah dengan cara memberikan pelayanan yang segera akurat dan memuaskan ,diantaranya : a) menerapkan visi misi yang sudah di tentukan dari sekolah yaitu para alumni dengan penuh semangat mereka senantiasa mendukung program visi misi yang dioperasionalkan baik secara individu maupun kelompok..b) memberikan pelayanan yang terbaik dan mendengarkan saran dan masukan yaitu bahwa para alumni telah memebrikan pelayanan semaksimal mungkin , mendenarkan saran yaitu selalu berkoordinasi degan kepala sekolah dalam segala tindakan di sekolah .c). bekerja sama dengan wali murid dalam hal kegiatan dalam mengelola pendidikan dalam kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.e) melakukan evaluasi para alumni ikut katif dalam kegiatan evaluasi yaitu mengontrol semua kegiatan program sekolah sehingga dengan adanya evaluasi bias di jadikan umpan balik mana-mana program yang telah terserap mana program yang belum terserap sehingga bisa di tindak lanjuti program program yang belum terserap. dalam penerapan manajemen tersebut menggunakan langkah langkah POAC (*Planning*) yaitu segala program yang direncanakan selalu diadakan musyawarah khususnya di awal tahun. *organizing* yaitu sekolah MI mengadakan pengelompokan kegiatan mana yang prioritan dan mana yang tidak prioritas, kemudian dijadikan dokumen sekolah untuk di tindak lanjuti semua kegaitannya. *Actuating* yaitu pelaksanaan program berdasarkan survey bahwa pelaksanaan program masing-masing telah di laksanakan dengan sempurna hanya sebagian kecil banyak program yang belum bisa di laksanakan itu di jadikan bahan evaluasi. *Controlling* adalah kegiatan evaluasi dalam kegiatan yaitu mana kegiatan yang terserap dan mana kegiatan yang belum terserap, yang belum terserap akan dijadikan agenda program tahun depannya.

Langkah selanjutnya dalam rangka peningkatan MI yaitu dengan cara menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif dalam meningkatkan etos kerja, seperti yang disampaikan ibu windi setianingsih ,S,Pd.I beliau menyatakan:

“Menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif dala meningkatkan Etos kerja diantaranya : a) memberikan waktu untuk

mendengarkan permasalahan, b) mencari solusi bersama agar tidak terjadi kesalah pahaman, c) disiplin waktu, d) memberikan inovasi yang bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar, e) penggunaan media untuk menarik perhatian siswa, f) membuat hasil evaluasi” .

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa di jelaskan bahwa para alumni dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif diantaranya a) memberikan waktu untuk mendengarkan permasalahan yaitu : a) memberikan waktu untuk mendengarkan permasalahan yaitu: para alumni selalu mengadakan koordinasi kepada pihak sekolah dengan permasalahan yang ada dan didiskusikan dengan sekolah kemudian di cari jalan keluarnya, b) mencari solusi bersama agar tidak terjadi kesalah pahaman artinya para alumni dimana tempat mereka bekerja selalu berkooordinasi dalam semua kegiatan program sekolah sehingga semua program sekolah bisa dilaksanakan dengan baik. c) disiplin waktu yaitu bahwa disiplin waktu sangat penting karena dengan disiplin semua program akan bisa di laksanakan dengan baik, apalagi dalam kegiatan pengelolaan atau manajemen sekolah. d) memberikan inovasi yang bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar, artinya inovasi pembelajaran sangat perlu karena dengan adanya inovasi baru akan membawa perubahan yang sangat tinggi dalam rangka menyesuaikan keadaan yang terbaru. , e) penggunaan media untuk menarik perhatian siswa artinya dalam penggunaan media pembelajaran sangat perlu oleh karena itu para alumni di harapkan mampu menguasai tekhnologi pembelajaran. f) membuat hasil evaluasi, para alumni telah sepakat untuk mengadakan evaluasi dalam hal ini dalam semua kegiaana para alumni membuat kisi-kisi soal dalam setiap kegiatan evalausi.

Langkah selanjutnya dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rini Susanti , S.Pd.I:

“Dalam meningkatkan pengembangan MI di wilaya Kabupaten Rejang Lebong yang saya lakukan adalah : a) mematuhi aturang yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat kerja dalam mendukung visi dan misi kabupaten tejang lebong. b) melaksanakan kegiatan sebagai guru profesional baik ditingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten, c) menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam bidang pendidikan dang pengajaran, d) menciptakan strategi mengajar yang tinggi baik secara instruksional maupun secara

ekstrakurikuler, e) selalu mengadakan kerjasama dengan orang tua dalam mengadakan evaluasi kerja”.

Dari hasil wawancara di atas bisa dijelaskan bahwa langkah yang dilakukan alumni dama meningkatkan pengembangan madrasah (MI) adalah selalu mendukung visi misi pendidikan baik di tingkat sekolah maupun di tingkat Kabupaten sehingga sekolah (MI) mempunyai peran yang tinggi dalam lingkungan masyarakat, sehingga hal ini akan mempengaruhi daya minat orang tua untuk memasukkan sekolah ke MI, b) melaksanakan kegiatan secara profesional baik di tingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten yaitu bahwa kepala sekolah selalu mengikutsertakan para alumni untuk mengikuti kegiatan di tingkat kabupaten sehingga para alumni tidak akan ketinggalan informasi dengan perkembangan pendidikan, c) menciptakan anak yang berakhlak baik, dalam rangka meningkatkan kualitas akhlak anak maka para alumni selalu berusaha membuat program-program kegiatan baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang berkualitas tinggi dalam membangun akhlak siswa dimana tempat mereka bekerja. e) selalu mengadakan kerjasama dengan orang tua, para alumni selalu mendukung kegiatan kerjasama dengan orang tua untuk membangun bersama kemajuan anak didik sehingga ada rasa tanggung jawab orang tua terhadap perkembangan anak didiknya.

Dipertegas kembali pernyataan Rini Susanti, S.Pd.I langkah peningkatan MI adalah :

“Dalam peningkatan MI langkah kami banyak melibatkan diri dalam pelaksanaan semua program yang di rencanakan oleh sekolah, yang lebih di prioritaskan pada kualitas instruksional. memberikan masukan masukan dalam kemajuan MI”.

Dari uraian di atas bisa di jelaskan bahwa para alumni telah banyak berkontribusi terhada MI dimana tempat mereka bekerja dengan menjalankan dan mendukung program kerja yang telah di rencanakan, dan telah meningkatkan kegiatan instruksional demi kemajuan Madrasah Ibtidaiyah.

Langkah Peningkatan Madrasah Ibtidaiyah (MI) selanjutnya adalah dinyatakan oleh Bapak Feri Irawan, S.Pd.I guru SD Lubuk Kembang, beliau menyatakan :

“Kami semua alumni yang bekerja di lingkungan MI di tingkat Kabupaten Rejang Lebong telah sepakat membangun integritas

yang tinggi dalam rangka memajukan MI, kami alumni mencoba untuk berkontribusi yang tinggi dalam mendukung visi dan misi pendidikan di Rejang Lebong”.

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan langkah untuk meningkatkan MI di lingkungan kabupaten Rejang Lebong adalah membangun integritas yang tinggi yaitu mendukung semua visi misi baik di tingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten Rejang Lebong.

Langkah pengembangan MI Rejang Lebong di pertegas lagi oleh pendapat Ibu Deni Hariyani, S.Pd, beliau menyatakan :

Sebagai Alumni IAIN Curup, kami akan berusaha menjaga nama baik kampus dengan cara :

“Dalam meningkatkan pengembangan madrasah di Kab Rejang Lebong, kami para alumni berusaha keras untuk mengembangkan MI dengan melalui, pemberian Layanan yang diberikan adalah: 1. Sekolah memiliki visi, strategi, misi dan target mutu yang ingin dicapai; 2. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib; 3. Menciptakan sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat; 4. Adanya harapan yang tinggi dari personel sekolah untuk berprestasi; 5. Adanya pengembangan karyawan sekolah secara terus-menerus sesuai tuntutan iptek; 6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan terhadap berbagai aspek pengajaran dan administrasi serta pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu; 7. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua dan masyarakat”.

Dari hasil wawancara di atas bisa di jelaskan bahwa langkah alumni dalam meningkatkan pengembangan madrasah, melaksanakan visi dan misi sampai tercapainya target mutu tercapai, artinya para alumni sangat loyal terhadap visi misi sekolah., 2. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib yaitu langkah dari alumni meningkatkan pengembangan madrasah dengan menciptakan lingkungan yang aman dan tertib yaitu bahwa para alumni mempunyai hak dan kewajiban dalam menciptakan lingkungan sekolah tempat mereka bekerja demi berkembangnya MI di lingkungan mereka kerja. 4. Adanya harapan yang tinggi dari personel sekolah untuk berprestasi; langkah selanjutnya para alumni memperkuat kemauan dalam mengelola sekolah yang penuh harapan untuk kemajuan sekolah, 5. Adanya pengembangan karyawan sekolah secara terus-menerus sesuai tuntutan iptek; yaitu

bahwa alumni secara terus menerus mengembangkan dirinya untuk menguasai iptek dalam rangka meperkuat kualitas sekolah. 6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan terhadap berbagai aspek pengajaran dan administrasi serta pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu, para alumni selalu mengadakan control terhadap implementasi program sehingga bisa terukur semua program kerja apabila tidak ada yang terlaksana maka segera di evaluasi. 7. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua dan masyarakat". Para alumni diharapkan berperan aktif dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat demi terciptanya suasana yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat

Langkah selanjutnya di perkuat oleh ibu Nova Diani S.Pd.I, beliau menyampaikan bahwa langkah meningkatkan pengembangan madrasah (MI) yang di lakukan oleh alumni antara lain:

"Alumni dalam mendukung pengembangan madrasah baik di tingkat sekolah maupun di tingkat kabupaten yaitu : 1) menjalankan program-program sekolah dengan baik, 2) memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, 3) berkontribusi terhadap ide-ide baru terkait dengan pengembangan madrasah, 4) mengembangkan kualitas atau mutu madrasah".

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa dijelaskan bahwa langkah langkah pengembangan madrasah antara lain, 1) menjalankan program-program sekolah dengan baik yaitu para alumni di harapkan mampu menjalankan program-program sekolah dengan baik, baik program secara interen (dalam Sekolah) maupun Ekstern di luar sekolah misalka adanya kegiatan pelatihan bersama, mengadakan POKJA, mengikuti pendidikan dan pelatihan di tingkat kabupaten maupun di tingkat propinsi. 2) memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan daya tarik tersendiri, 3) berkontribusi terhadap ide-ide baru terkait dengan pengembangan madrasah, Para alumni IAIN curup rata-rata masih berusia muda sehingga mereka kuat baik secara pikiraan maupun fisik sehingga ide-ide mereka masih sangat cemerlang dalam mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kab Rejang Lebong. 4) mengembangkan kualitas atau mutu madrasah. yaitu mutu madrasah adalah merupakan prioritas dalam target pengembangan madrasah, oleh karena itu para alumni harus mampu meningkatkan mutu madrasah dari berbagai

bidang yaitu pendidikan dan pengajaran maupun dalam bidang Eschoolnya.

C. Faktor pendukung dan penghambat lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan Tracer Study di Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi, penulis mendapatkan rangkaian kegiatan yang menguraikan tentang kegiatan yang telah dilakukan alumni PGMI. Melalui observasi penulis ikut terlibat berupaya aktif dalam kegiatan yang sedang diamati. Melihat perilaku senyatanya dan mencatat suatu peristiwa. Dalam pengamatan ini penulis menempatkan posisi yang langsung berhubungan dengan sasaran yang diamati dan hanya membatasi pada persoalan yang penulis pertanyakan. Teknik ini juga dapat memberikan data bagi penulis tentang peran alumni dalam meningkatkan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Rejang Lebong.

1. Faktor Pendukung

Mutu pendidikan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah mulai meningkat, dari beberapa alumni menyatakan bahwa pada umumnya mutu pendidikan MI di wilayah Kabupaten Rejang Lebong telah menunjukan kualitasnya, demikian juga setelah adanya program dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dilihat dari sudut SDM rata-rata guru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) berkualifikasi pendidikan S1 bahkan ada sebagian yang sudah S2 hal ini sangat mendukung sekali terhadap pengembangan kualitas pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik. Sarana prasarana madrasah merupakan alat penunjang keberhasilan pendidikan. Kepala Madrasah menegaskan bahwa sarana dan prasarana madrasah yang belum memadai merupakan tantangan bagi madrasah. Beberapa ruangan sudah rapuh dan kurang layak dipergunakan serta tumpahan air hujan dari atap gedung langsung mengenai teras ruang kelas. Beberapa peralatan dan perlengkapan yang

ada kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah lain yang sudah lebih maju.

KESIMPULAN

Peran Alumni PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong adalah cukup besar, antara lain; menjalin kerjasama dengan instansi terkait, mengembangkan ketrampilan / pengetahuan baru yang sedang berkembang, menjalin komunikasi secara baik dengan atasan, musyawarah dengan teman sejawat dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan pekerjaan; mengoperasikan computer/ teknologi informasi secara aktif; meningkatkan etos kerja yang baik, menyesuaikan bidang pekerjaan dengan program studi, meningkatkan kualitas madrasah, mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan dan menjaga nama baik Madrasah.

Langkah-langkah Alumni PGMI dalam meningkatkan perkembangan MI adalah; dengan cara memberikan pelayanan dengan segera, akurat dan memuaskan, selalu menjaga nama baik dengan cara selalu meningkatkan kualitas kerja dimana mereka bekerja, meningkatkan kegiatan baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan pengelolaan/manajenen madrasah ibtidaiyah dimana mereka bekerja.

Faktor Penghambat dan pendukung lulusan PGMI dalam meningkatkan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan *Tracer Study* di Kabupaten Rejang lebong adalah;

- a. Faktor Pendukung; Mutu pendidikan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah mulai meningkat, telah adanya program dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Guru-guru MI rata-rata berkualifikasi S1
- b. b. Faktor Penghambat; Keterbatasan sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik, Beberapa ruangan sudah rapuh dan kurang layak dipergunakan, Beberapa peralatan dan perlengkapan yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

<http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik> , 2020.

http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/progress/lembagarog_ka

- b.php?prop=17&lapor=all&jenjang=11&kab=02 , 2020.
- Nuryanto (2018), "Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah; School-Based Management Dan Kompetensi Guru Madrasah".
- PMA (Peraturan Menteri Agama) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Kepala Madrasah
- Poerwadarminto, W.J.S. "Kamus Umum Bahasa Indonesia". PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- Sudjana. "Metode Statistika". Bandung; Tarsito, 2005.
- Soekanto, S. "Sosiologi Suatu Pengantar". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Suderadjat, H. "Peningkatan Mutu Melalui Implementasi KBK", Bandung , Cipta Lekas Grafika, 2005.
- Suderadjat, H. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah".
- Suharjo, "Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori Dan Praktek". Jakarta: Dikti, 2006.
- Walgito, B. "Psikologi Sosial." Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003.
- Warlizasusi, J, Susilawati (2020). "Pengaruh Kinerja Lulusan PGMI IAIN Curup Terhadap Kepuasan Kerja Alumni Di SD/MI Se Kabupaten Rejang Lebong,,"
- Qosim, M (2007) TADRIS; Jurnal Pendidikan Islam.
- Zulaiha, Siti, Tika Meldina, Chandra Dio Saputra, and Yuli Tri Astuti. "Tracer Study: Studi Rekam Jejak dan Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup." *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (July 1, 2021): 75. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2416>.